



Terbit online pada laman web jurnal: <http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/>

Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

Digitalization of Micro, Small and Medium Enterprises in Nagari Muaro Pingai, Junjung Sirih District, Solok Regency, West Sumatra

Digitalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Nagari Muaro Pingai, Kecamatan Junjung Sirih, Kabupaten Solok, Sumatera Barat

Elsa Eka Putri^{1*}, Masyhuri Hamidi²

¹Fakultas Teknik, Universitas Andalas, Padang, 25163. Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas, Padang, 25163. Indonesia

*Corresponding author. E-mail address: elsaeka@eng.unand.ac.id

Received: October 7, 2023

Accepted: December 29, 2023

Published: March 5, 2024

Keywords:

digitalization,
google maps, logo,
MSMEs

ABSTRACT

This program aims to introduce the benefits of science and technology to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Nagari Muaro Pingai due to the limited market share and need for more awareness of products produced by these MSMEs. Through this digitalization work program, the community service team from Universitas Andalas assisted five MSME entrepreneurs by strengthening their business branding, providing financial assistance, and digital promotion. The methods employed include direct data collection, interview surveys, and providing training directly to the community. The financial assistance included mobile phones to help them digitize their businesses. The outcomes of those MSME's digitalization work programs included business logos, promotional brochures, and business location registration on the Google Maps platform. The community engagement activities further expanded market reach, increased income, and simplified transaction processes for MSME entrepreneurs in Nagari Muaro Pingai.

Kata Kunci:

digitalisasi, google
maps, logo, UMKM

ABSTRAK

Program ini bertujuan memperkenalkan manfaat IPTEK untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Nagari Muaro Pingai, karena kurangnya pangsa pasar dan kurang dikenalnya produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM tersebut. Dari program kerja digitalisasi ini, tim pengabdian kepada masyarakat dan mahasiswa KKN Universitas Andalas telah membantu lima pelaku UMKM berupa penguatan merek usaha, bantuan modal dan promosi digital. Metode yang dilakukan adalah melalui pendataan langsung, survei wawancara dan memberikan pelatihan ke masyarakat. Bantuan modal yang telah diberikan berupa ponsel untuk membantu UMKM dalam upaya digitalisasi usahanya. Selain itu, hasil dari program kerja digitalisasi UMKM ini berupa logo usaha, pamflet promosi, dan pendaftaran lokasi usaha di platform Google Maps. Semua ini bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan pendapatan, dan mempermudah proses transaksi bagi pelaku UMKM di Nagari Muaro Pingai.

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi digital telah menjadi krusial bagi sektor Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) di Indonesia untuk bersaing di pasar global yang semakin terdigitalisasi. Saat ini, konsumen semakin bergantung pada internet untuk berbelanja dan

mencari informasi. Oleh karena itu, UMKM yang gagal memanfaatkan teknologi digital berisiko kehilangan peluang untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing mereka (Susanto *et al.*, 2020). Salah satu keunggulan utama digitalisasi adalah memungkinkan UMKM untuk memperluas cakupan pasar melalui pemasaran digital. Dengan memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce, UMKM dapat secara efektif mempromosikan produk dan layanan mereka kepada audiensi yang lebih luas. Ini memungkinkan UMKM untuk menjangkau konsumen potensial yang lebih banyak dan memperluas pangsa pasar mereka.

Kemampuan penguasaan perangkat digital dan internet ini merupakan hal mutlak yang harus dikuasai oleh UMKM jika ingin bertahan dalam persaingan (Purwana *et al.*, 2017). Penelitian oleh Deloitte Access Economics (2015) menunjukkan bahwa konsumen semakin cenderung mengambil keputusan berdasarkan informasi digital dan melakukan pembelian secara online (Nusantara, n.d.). Hal ini merupakan tantangan, tetapi juga peluang bagi UMKM di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan digitalisasi UMKM sebagai langkah mendukung pertumbuhan mereka dan memberikan panduan bagi pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi digital dalam operasional bisnis mereka.

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat seperti sekarang, UMKM telah menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia. UMKM tidak hanya menghasilkan pendapatan bagi banyak keluarga, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Namun, dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk persaingan ketat, perubahan perilaku konsumen, dan kendala operasional, penggunaan teknologi digital telah menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM. Inilah sebabnya mengapa Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Nagari Muaro Pingai, Kecamatan Junjung Sirih, Kabupaten Solok, Sumatera Barat, merupakan inisiatif yang sangat relevan dan bermakna.

Nagari Muaro Pingai adalah wilayah dengan potensi sumber daya alam yang besar, namun menghadapi tantangan ekonomi seperti keterbatasan akses ke pasar, infrastruktur yang terbatas, dan minimnya pemahaman tentang teknologi digital di kalangan UMKM. Sambil merespons dorongan pemerintah untuk mendorong transformasi digital di berbagai sektor ekonomi, Program KKN yang mengusung misi digitalisasi UMKM di Nagari Muaro Pingai menawarkan peluang signifikan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Lebih dari sekadar meningkatkan pendapatan, program KKN ini juga menciptakan kesempatan untuk mengatasi kesenjangan digital antara kota dan pedesaan. Dengan memberdayakan UMKM di wilayah pedesaan untuk mengadopsi teknologi, program ini dapat membantu mengurangi kesenjangan ekonomi dan digital, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif di tingkat lokal (Prasetyo *et al.*, 2023).

Program KKN di Nagari Muaro Pingai bukan hanya tentang memberikan bantuan, tetapi juga tentang memberdayakan UMKM dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat mereka terapkan secara berkelanjutan. Dalam konteks inilah program ini memiliki potensi untuk menciptakan dampak jangka panjang yang lebih besar daripada sekadar peningkatan pendapatan sekarang. Selain itu, program ini mencerminkan semangat kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat. Kolaborasi ini merupakan kunci dalam menyelesaikan masalah yang kompleks seperti transformasi digital UMKM. Dengan melibatkan berbagai pihak, program ini dapat memanfaatkan berbagai sumber daya dan pengalaman yang berbeda untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Latar belakang yang telah diuraikan ini menciptakan dasar yang kuat untuk program KKN digitalisasi UMKM di Nagari Muaro Pingai. Ini menggambarkan mengapa program ini penting, relevan, dan memiliki potensi untuk mengubah kehidupan masyarakat dan

ekonomi lokal. Tujuan dari program Digitalisasi UMKM adalah, mengenalkan IPTEK ke UMKM, meningkatkan kualitas hidup dan ekonomi Nagari Muaro Pingai melalui teknologi digital di UMKM. Memberikan akses teknologi digital kepada UMKM untuk perkembangan bisnis. Sehingga tercipta peluang kerja, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan lokal (Hadi *et al.*, 2021).

Masalah nyata yang dihadapi oleh target sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah rendahnya efisiensi dan produktivitas UMKM, yang mengakibatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat kurang memadai. Selain itu, UMKM juga kesulitan dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kurang memiliki daya saing bisnis. Oleh karena itu, program Digitalisasi UMKM diharapkan dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas, sehingga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Program ini juga memungkinkan UMKM untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan meningkatkan daya saing bisnis. Selain itu, program ini dapat menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan di wilayah Nagari Muaro Pingai.

METODE

Kegiatan digitalisasi UMKM di Nagari Muaro Pingai memiliki beberapa target yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaannya. Tim pengabdian masyarakat mengumpulkan data UMKM yang aktif, melaksanakan peninjauan ke lokasi sekaligus mengadakan sosialisasi tentang digitalisasi, membantu UMKM dalam hal alat komunikasi, memaksimalkan penggunaan teknologi oleh UMKM, menjelaskan pentingnya penggunaan m-banking. Sedangkan target khususnya adalah melakukan pembuatan spanduk, logo, pamflet produk, mendaftarkan lokasi UMKM ke Google Maps, membantu produksi serta memasarkan produk UMKM tersebut dengan memanfaatkan media sosial (Rachmawati *et al.*, 2021).



Gambar 1. Diagram alur kegiatan digitalisasi UMKM

Pengumpulan Data UMKM Nagari Muaro Pingai

Kegiatan pengambilan data UMKM di Nagari Muaro Pingai dalam program digitalisasi UMKM oleh KKN Unand merupakan tahap awal yang sangat penting dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Data ini sangat penting untuk peninjauan jenis usaha dan lokasi UMKM, serta sosialisasi terkait digitalisasi untuk UMKM. Dari kegiatan tersebut, didapatkan data bahwa terdapat 68 UMKM di Nagari Muaro Pingai, dan terdapat 5 UMKM unggulan yang berpotensi untuk menjadi target program ini menurut pemerintah nagari, yaitu usaha Dapur Tek Pit, Mawar Indah, Kerupuk Bilih, Kue Pisang Tek Wit, dan Sulaman Emas.

Survei ke Lokasi UMKM

Setelah menentukan target dari program ini, mahasiswa melakukan survei ke tiap-tiap lokasi pelaku UMKM. Survei ke lokasi pelaku UMKM berhasil mengumpulkan sejumlah data

dan informasi melalui kuesioner yang diberikan. Data yang terkumpul berupa identitas pemilik UMKM, jenis UMKM, lokasi geografis, tenaga kerja, pendapatan, penerapan digitalisasi, pembayaran, marketing, serta tantangan dan hambatan yang dialami oleh pelaku UMKM. Saat pelaksanaan survei juga dilakukan sosialisasi pada tiap-tiap UMKM tersebut mengenai digitalisasi sehingga memberikan pengetahuan dan informasi terkait digitalisasi berupa e-commerce, m-banking, dan QRIS (Wijoyo *et al.*, n.d.).

Berdasarkan survei yang dilakukan pada ke 5 target UMKM tersebut, mahasiswa dapat mengetahui masalah yang dihadapi pelaku UMKM dalam usaha yang mereka jalani. Dengan data yang terkumpul tersebut, ditemukan beberapa solusi yang dapat diberikan untuk setiap pelaku UMKM yang menjadi target program ini. Salah satu kasus permasalahan UMKM yang ditemui adalah, di antara ke 5 UMKM tersebut ditemukan permasalahan berupa keterbatasan gawai. Terdapat satu pelaku UMKM yang terkendala dengan alat komunikasi yang membuatnya sulit untuk mempromosikan usahanya melalui gawai atau promosi secara digital. Program digitalisasi ini memerlukan setidaknya satu gawai untuk dapat terealisasi. Oleh karena itu, mahasiswa memberikan bantuan berupa ponsel kepada salah satu pelaku UMKM tersebut guna memudahkan dalam memasarkan produknya. Selain itu, mahasiswa KKN juga turut membantu UMKM dalam proses produksi, pembuatan logo produk, spanduk usaha, mendaftarkan lokasi UMKM ke Google Maps, serta memberikan tips and tricks dalam memasarkan produk UMKM pada era digital saat ini.

Penguatan Merek UMKM

Penguatan branding Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu aspek penting dalam Program Digitalisasi UMKM yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN PPM Unand di Nagari Muaro Pingai. Kegiatan ini dirancang untuk membantu UMKM mengidentifikasi, mengembangkan, dan mempromosikan identitas bisnis mereka secara efektif (Ilyas & Hartono, n.d.).

Bentuk penguatan merek UMKM yang dilakukan yaitu dengan pembuatan logo produk. Logo ini dibuat semenarik mungkin dengan tujuan agar konsumen dapat mengenali produk yang dipasarkan, sehingga produk dapat lebih mudah diingat oleh konsumen. Kemudian upaya selanjutnya yaitu membuat spanduk untuk UMKM yang bertujuan agar konsumen lebih tertarik dengan produk serta memudahkan konsumen menemukan rumah produksi UMKM. Selain itu merek juga dilakukan dengan pembuatan pamflet untuk dipromosikan melalui media massa khususnya media sosial (Halim, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan Program Digitalisasi UMKM di Nagari Muaro Pingai oleh Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Unand, berbagai hasil positif telah berhasil dicapai. Dalam proses ini, UMKM telah mengalami dampak yang signifikan, mencerminkan keberhasilan program ini. Program ini telah dapat mencapai sejumlah tujuan yang ditetapkan. Terdapat 5 UMKM yang menjadi target pada Program Digitalisasi UMKM di Nagari Muaro Pingai, yaitu:

Dapur Tek Pit

Pemilik usaha ini bernama Fitrawati, berusia 42 tahun. Nama usaha yang dijalankannya adalah Dapur Tek Pit dengan jenis usaha yaitu makanan. Usaha ini berdiri sejak tahun 2016, berlokasi di Jalan Tabek Jorong Suka, SDN 01 Muaro Pingai. Produk yang dipasarkan berupa dendeng pensi dan rendang pensi. Pelaku UMKM ini mempromosikan usaha melalui sosial media berupa *WhatsApp* dan *Facebook*. Bantuan digitalisasi yang

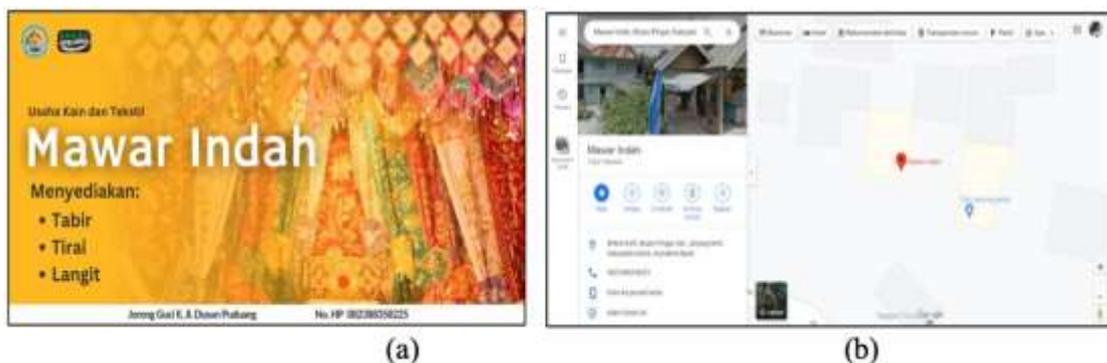
diberikan kepada UMKM ini seperti pembuatan logo, pembuatan pamflet promosi, pendaftaran lokasi di Google Map, dan membantu proses produksi (Prasetyo *et al.*, 2023).



Gambar 2. (a) pembuatan logo, (b) pembuatan pamflet promosi, (c) pendaftaran lokasi di *Google Maps*, (d) membantu proses produksi, (e) penampilan hasil produksi

Mawar Indah

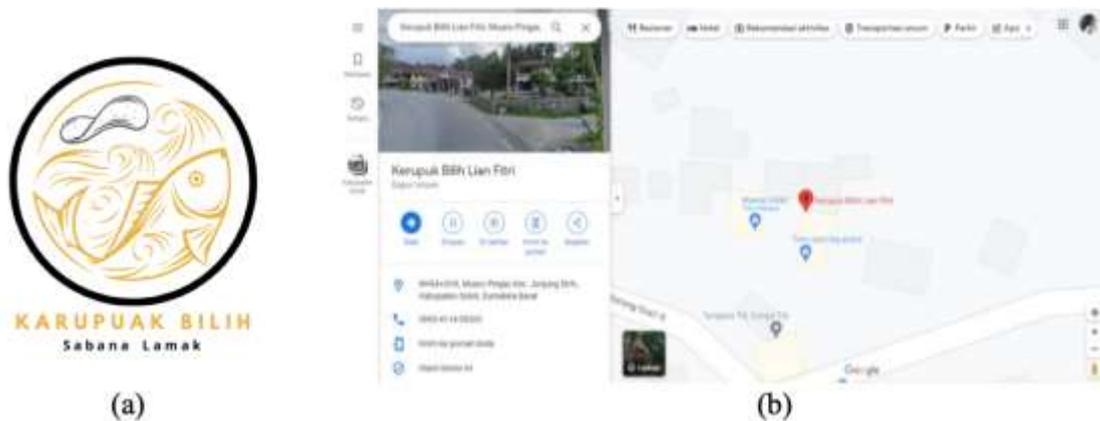
Pemilik usaha ini bernama Yulinar, berusia 65 tahun. Nama usaha yang dijalankannya adalah Mawar Indah dengan jenis usaha yaitu kain/tekstil berupa tabir, tirai, dan langit. Usaha ini berdiri sejak tahun 1950-an, merupakan usaha turun temurun dari keluarga. Usaha ini berlokasi di Jorong Guci II, Jalan Dusun Puduang. Pemasaran produk yang dilakukan pelaku adalah menggunakan sosial media berupa WhatsApp dan Facebook. Bantuan digitalisasi yang diberikan kepada UMKM ini pembuatan spanduk, pendaftaran lokasi UMKM pada *Google Map* seperti yang terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. (a) pembuatan spanduk, (b) lokasi UMKM pada *Google Maps*

Kerupuk Bilih

Pemilik usaha ini bernama Lian Fitri, berusia 37 tahun. Nama usaha yang dijalankannya adalah Kerupuk Bilih dengan jenis usaha yaitu makanan. Usaha ini berdiri sejak tahun 2014, berlokasi di Jorong Guci II, Jalan Dusun Puduang. Pelaku memproduksi kerupuk bilih menggunakan mesin pipih. UMKM ini membutuhkan kompor gas, dandang, dan kualiti dalam memproduksi produknya. Saat ini, UMKM ini memiliki beberapa kendala yaitu produsen ikan dan permintaan turun, harga ikan mahal, lokasi untuk menjemur ikan, serta produksi hanya dapat dilakukan saat musim ikan bilih. Usaha ini terakhir kali memproduksi kerupuk ikan bilih pada 1 bulan yang lalu. Pemasaran produk yang dilakukan pelaku adalah menggunakan sosial media berupa WhatsApp dan Facebook. Bantuan digitalisasi yang diberikan kepada UMKM ini adalah berupa pembuatan logo dan mendaftarkan lokasi UMKM tersebut pada *Google Maps*.

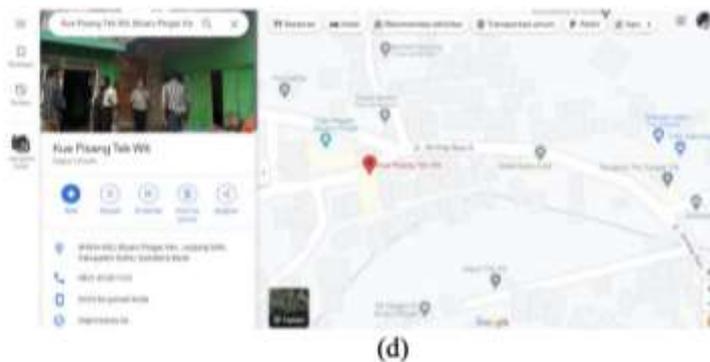


Gambar 4. (a) pembuatan logo, (b) lokasi UMKM pada *Google Maps*

Kue Pisang Tek Wit

Pemilik usaha ini bernama Wiwitri Sartika, berusia 39 tahun. Nama usaha yang dijalankannya adalah Kue Pisang Tek Wit dengan jenis usaha yaitu makanan. Usaha ini berdiri sejak tahun 2009, berlokasi di Jorong Tanjung, Tapi Aia. Saat ini, UMKM ini memiliki beberapa kendala yaitu kurang mendapatkan informasi tentang bantuan dari pemerintah, susahnya listrik, bantuan dari Nagari yang terputus sejak lama, tidak mempunyai modal, dan tidak memiliki media sosial. Pelaku memasarkan produk dengan berkeliling di sekitar Nagari. Karena terkendala dalam komunikasi, maka mahasiswa KKN berniat membantu pelaku UMKM dengan pemberian sebuah Handphone guna membantu pelaku dalam berkomunikasi, sehingga nantinya mempermudah dalam memasarkan produk. Bantuan digitalisasi yang diberikan kepada UMKM ini adalah berupa pemberian bantuan alat komunikasi berupa handphone pembuatan logopembuatan pamflet promosi, pendaftaran lokasi UMKM di *Google Maps*, dan membantu proses produksi.





(d)



(c)



(f)

Gambar 5. (a) pemberian bantuan alat komunikasi, (b) pembuatan logo, (c) pembuatan pamflet promosi, (d) pendaftaran lokasi UMKM di *Google Maps*, (e) membantu proses produksi, (f) hasil produksi

Sulaman Emas

Pemilik usaha ini bernama Sukmawati, berusia 70 tahun. Nama usaha yang dijalankannya adalah Sulaman Indah dengan jenis usaha yaitu kain/tekstil. Usaha ini berdiri sejak tahun 1968. Usaha ini berlokasi di Jorong Tanjung, Tapi Aia. Pemasaran produk yang dilakukan pelaku adalah dari mulut ke mulut. Usaha ini membutuhkan mesin jahit, benang emas, lem, dan lain-lain. UMKM ini telah dibantu oleh pemerintah. Kendala yang dihadapi UMKM ini adalah sulit mencari bahan terutama benang emas dan tidak memiliki akses internet, serta sulitnya berkomunikasi. Bantuan digitalisasi yang diberikan kepada UMKM ini adalah berupa pembuatan spanduk, pendaftaran lokasi UMKM di *Google Maps*.



(a)

(b)

Gambar 5. (a) spanduk, (b) lokasi UMKM di *Google Maps*

Untuk meningkatkan keberlanjutan program digitalisasi UMKM di Nagari Muaro Pingai, dilakukan pelatihan langsung ke anggota UMKM yang dipilih. Ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas dan skala penjualan UMKM, agar UMKM yang berpartisipasi siap Go Online dan Go Digital. Pengawasan UMKM yang berpartisipasi tetap dilakukan agar dapat meningkatkan penjualan dan memperbesar usaha. Selain itu, dapat juga dilakukan pelatihan wirausaha yang menyediakan berbagai jenis pelatihan, seperti Pelatihan SOP,

Pelatihan Produksi, Pelatihan Ekspor, dan Pelatihan Pameran. Pemantauan berkelanjutan terhadap perkembangan UMKM yang telah mengadopsi teknologi digital perlu ditingkatkan. Selain itu, perlu ditingkatkan infrastruktur digital dan kolaborasi dengan pihak eksternal seperti pemerintah, perusahaan teknologi, atau lembaga pendukung UMKM (*Optimalisasi Produktivitas UMKM Melalui Go-Digital Dan Go-Legal*, n.d.).

KESIMPULAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan perekonomian rakyat. Namun, banyak UMKM yang tidak berkembang, mengalami kerugian, bahkan berakhir dengan ditutupnya usaha tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya langkah-langkah dan strategi yang tepat untuk mendukung perkembangan UMKM. Program Digitalisasi UMKM yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN PPM Unand di Nagari Muaro Pingai merupakan salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian rakyat. Melalui kegiatan digitalisasi UMKM yang mencakup penguatan merek dan pemasaran digital, program ini telah berhasil mencapai sejumlah tujuan yang telah ditetapkan. KKN UNAND 2023 telah memberikan sedikit banyaknya bantuan untuk beberapa UMKM yang ada di Nagari Muaro Pingai dan pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Selain program Digitalisasi UMKM, terdapat beberapa saran yang dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja dan daya saing bisnis, antara lain: UMKM harus memastikan bahwa produk atau jasa yang ditawarkan memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan riset pasar dan mengikuti tren terbaru di bidang usaha yang dijalankan. UMKM harus memperkuat merek dan pemasaran produk atau jasa secara digital. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan media sosial, *website*, dan platform *e-commerce* untuk memperluas jangkauan pasar. UMKM harus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang usaha yang dijalankan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan atau *workshop* yang diselenggarakan oleh lembaga terkait. UMKM harus memastikan bahwa mereka memiliki akses ke modal yang cukup untuk mengembangkan usaha. Hal ini dapat dilakukan dengan mencari pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Dan UMKM harus dapat meningkatkan kerjasama dengan pelaku usaha lainnya untuk memperluas jaringan pasar dan memperkuat daya saing bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, D. F., & Zakiah, K. (2021). Strategi Digital Marketing Bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) untuk Bersaing di Era Pandemi. *Competitive*, 16(1), 32-41. <https://doi.org/10.36618/competitive.v16i1.1171>
- Halim, S. E. (2023). Sosialisasi Digital Marketing Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 27-33.
- Ilyas, R., & Hartono, R. (n.d.). Perpustakaan nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT).
- Nusantara, I. P. (n.d.). UKM Pemicu Kemajuan Indonesia.
- Optimalisasi Produktivitas UMKM melalui Go-Digital dan Go-Legal. (n.d.).
- Prasetyo, S. S., Samiaji, A., Imamah, P. A., & Al Fajri, M. R. (2023). Pelatihan Penggunaan Whatsapp Business, Foto Produk, dan Pembuatan Konten untuk Digital Marketing pada UMKM Karang Taruna Desa Pagongan. *Artikel Riset Pengabdian*, 2(2), 8-16.

- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1-17. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.1.01>
- Rachmawati, D., Ramadhani, N., Komarullah, T. A., & Purnama, A. (2021). Sosialisasi Peranan Digital Marketing bagi UMKM di Desa Ujung Genteng. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(4), 153-168.
- Susanto, B., Hadiano, A., Chariri, F. N., Rochman, M., Syaukani, M. M., & Daniswara, A. A. (2020). Penggunaan Digital Marketing untuk Memperluas Pasar dan Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Community Empowerment*, 6(1), 42-47. <https://doi.org/10.31603/ce.4244>
- Wijoyo, H., Ariyanto, A., Sunarsi, D., & Faisal Akbar, M. (n.d.). Pelatihan Pembuatan Konten Digital Marketing dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa.

@2024 Putri & Hamidi

This is an open access article licensed under the terms of a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>).